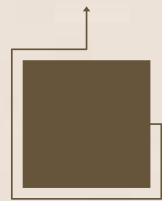




MENGAPA MANUSIA BERTUHAN

KELOMPOK 2

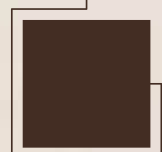
NAMA ANGGOTA



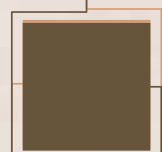
Zakia Eka Putrri [62112139007]



Carissa Putri Aurelia [626107092127]



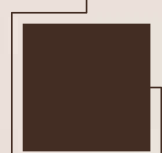
Agustin Mahardika Putri [62115060056]



Halwa Nuraida Suryanto [626115349058]



Tara Putri Maulida [62626108109073]



Muhammad Rohmatulloh [626113145179]



Brehmia Cinta Radu Kasih [626104067086]



HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BERTUHAN

- Manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki hak asasi dan berbagai kebutuhan dalam kehidupan, baik kebutuhan jasmani, sosial maupun rohani. Sebagai makhluk bertuhan, manusia juga memiliki kebutuhan spritual yang diwujudkan melalui iman dan ibadah
- Manusia memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan, sehingga tidak semua persoalan kehidupan dapat dijelaskam hanya dengan akal. Oleh karena itu, manusia membutuhkan tuhan sebagai tempat bersandar, memohon perlindungan dan menghadapi persoalan kehidupan

HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BERTUHAN

- Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia memiliki kodrat, harkat, dan martabat. Yang artinya manusia memiliki akal budi, hidup sebagai makhluk pribadi sekaligus sosial, serta memiliki nilai dan kehormatan yang harus dijaga dengan menjalankan keimanan, ketakwaan dalam kehidupan.
- Keimanan bukan sekadar identitas, tetapi harus disadari, dijaga, dan diwujudkan dalam kehidupan sehari - hari.

FITRAH, IMAN, DAN KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP TUHAN

1, Fitrah Manusia

Potensi atau sifat asal suci yang dibawa manusia sejak lahir, Mencakup kecenderungan kepada kebaikan, kebersihan, dan pengakuan terhadap keesaan Allah (Tauhid)

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

memerintahkan manusia untuk istiqamah menghadapkan diri pada agama Islam yang lurus sesuai dengan fitrah ciptaan Allah [Surat Ar-Rum Ayat 30]

FITRAH, IMAN, DAN KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP TUHAN

2, Iman Manusia

Iman adalah membenaran dalam hati, ucapan dengan lisan, dan pembuktian melalui amal perbuatan terhadap keberadaan Allah.

- Iman adalah keyakinan kepada Allah SWT
- Iman menjadi pedoman dalam kehidupan
- Iman mendorong manusia melakukan kebaikan

FITRAH, IMAN, DAN KEBUTUHAN MANUSIA TERHADAP TUHAN

3, Kebutuhan Manusia Terhadap Tuhan

Kebergantungan mutlak dalam hal penciptaan, kelangsungan hidup, petunjuk, serta perlindungan di dunia akhirat

- hubungan dngan Allah memberikan arah dan ketenangan dalm hidup
- Allah menjadi tempat memohon pertolongan dan petunjuk
- Manusia tidak dapat mengendalikan semua hal dalam hidup

TAUHID SEBAGAI ORIENTASI KEHIDUPAN

- Tauhid merupakan keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah.
- Tauhid memberikan arah mengenai siapa yang menjadi tujuan utama dalam kehidupan.
- Menempatkan Allah SWT sebagai dasar dalam menentukan sikap, mengambil keputusan, dan menjalankan aktivitas sehari-hari
- Menjadi pengingat agar manusia tidak menjadikan segala pencapaian duniawi sebagai tujuan utama kehidupan.
- Mendorong manusia untuk tetap rendah hati, bersyukur, dan menyadari bahwa segala sesuatu akhirnya berada dalam kehendak Allah SWT.

IMAN DAN KETAKWAAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

- Iman menjadi dasar keyakinan kepada Allah SWT, sedangkan takwa merupakan bentuk nyata dari keyakinan tersebut.
- Takwa diwujudkan dengan menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya

- Menjadi manusia bertakwa bukan tentang seberapa banyak ibadah yang dilakukan, tetapi bagaimana ibadah tersebut membentuk akhlak dan perilaku.

Iman dan takwa tercermin dalam berbagai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari seperti:

1. Kejujuran
2. Tanggung jawab
3. Kesabaran
4. Kepedulian, d.l.l

TANTANGAN MATERIALISME, SEKULARISME, DAN KRISIS SPIRITUAL

MATERIALISME

Dalam kehidupan modern, materialisme dapat dipahami sebagai kecenderungan untuk menempatkan kepemilikan materi, kekayaan, dan pencapaian duniawi sebagai bagian penting dalam menentukan kebahagiaan dan keberhasilan seseorang. Materialisme dapat terlihat dari pola pikir yang menjadikan harta, barang, gaya hidup, dan status sosial sebagai ukuran keberhasilan. Ketika orientasi terhadap materi menjadi berlebihan, seseorang dapat lebih mementingkan pencapaian dan kepuasan duniawi dibandingkan dengan kebutuhan sosial, moral, maupun spiritual.

TANTANGAN MATERIALISME, SEKULARISME, DAN KRISIS SPIRITUAL

SEKULARISME

Sekularisme merupakan pandangan yang cenderung memisahkan agama dari berbagai aspek kehidupan. Dalam kehidupan sehari-hari, agama hanya dianggap berlaku dalam urusan ibadah, sedangkan pendidikan, pekerjaan, kehidupan sosial, dan pengambilan keputusan dianggap tidak perlu berlandaskan nilai agama.

TANTANGAN MATERIALISME, SEKULARISME, DAN KRISIS SPIRITUAL

KRISIS SPIRITUAL

Krisis spiritual merupakan kondisi ketika seseorang merasa hampa, kehilangan arah atau makna hidup, serta mengalami penurunan kesadaran terhadap nilai-nilai ketuhanan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh tekanan hidup, tuntutan akademik, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta berkurangnya waktu untuk refleksi dan ibadah.

MENJADIKAN IMAN SEBAGAI KEKUATAN MENGHADAPI KEHIDUPAN MODERN

- Iman sebagai pedoman dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman.
- Membantu seseorang tetap sabar, kuat, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah.
- Membimbing manusia untuk menggunakan teknologi dan media sosial secara bijak.
- Iman diwujudkan melalui ibadah, bersyukur, bersabar, mengingat Allah, dan menjaga perilaku.
- Dengan iman dan takwa, manusia dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan arah dan nilai-nilai agama.

THANK YOU

